



**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI No. 20, Yogyakarta 55165,

Telp. (0274) 377091, Fax. (0274) 370394

No : 02.022/SU/HMJM/I/23

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Lamp. : 1 (satu) Lembar

Hal : Undangan

Yth. Dr. Uswatun Chasanah, M.Si.

Di Tempat

Dengan hormat,

Terkait akan dilaksanakannya Pelatihan Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen yang bertemakan Pengaruh Climate Change (Perubahan Iklim) dan Green Economy (Energi Terbarukan) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Waktu : 08.00 WIB-selesai

Tempat : Gedung Utara RA 03, STIE Widya Wiwaha

Maka dari itu, kami memohon kepada Ibu untuk menjadi narasumber dalam pelatihan tersebut. Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Fatsha Menno Subandy

Pancaly Noveto Pamella



**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI No. 20, Yogyakarta 55165,

Telp. (0274) 377091, Fax. (0274) 370394

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Sabtu, 4 Maret 2023		
08.00-08.15	Sambutan ketua panitia	Pembawa Acara
08.15-08.20	Sambutan Kemahasiswaan STIE Widya Wiwaha	Pembawa Acara
08.20-09.50	Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia	Panitia Acara (Anissa Nur. R)
09.50-10.00	Penyampaian Materi	Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. Suciati S.Ag
10.00-10.15	Pembagian tim serta diskusi	Sie Acara
12.15-13.00	Penutupan dari narasumber	Host (Moderator) dan Seksi Acara
13.00-13.10	Penutupan panitia dan sesi foto Bersama	Seksi Acara
	Break (lomba pembuatan proposal bisnis oleh para peserta)	Panitia
Sabtu, 11 Maret 2023		
08.00-08.15	Sambutan ketua panitia	Pembawa acara
08.15-10.45	Presentasi tiap tim dan penjurian	Panitia Acara (Sie Acara)
10.45-11.15	Pengumuman tim terbaik	Juri dan Panitia Acara
11.15-11.30	Penyerahan sertifikat dan foto Bersama	Panitia Acara
11.30-11.45	Penutupan	Panitia Acara



**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI No. 20, Yogyakarta 55165,

Telp. (0274) 377091, Fax. (0274) 370394

No : 02.022/SU/HMJM/I/23

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Lamp. : 1 (satu) Lembar

Perihal: Ucapan Terimakasih

Kepada Yth. Dr. Uswatun Chasanah, M.Si

Di Tempat

Dengan hormat,

Alhamdulillah berkat karunia serta nikmat Allah SWT, akhirnya segala rangkaian acara Seminar dan Lomba Proposal Bisnis yang bertemakan "Pengaruh Climate Change (Perubahan Iklim) dan Green Economy (Energi Hijau) terhadap bisnis dimasa yang akan datang di Gedung Utara STIE Widya Wiwaha pada tanggal 4 Maret 2023 telah berhasil diselenggarakan dengan lancar.

Untuk itu kami selaku panitia acara ini mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Uswatun Chasanah, M.Si yang telah menjadi narasumber pada kegiatan acara ini. Sekali lagi kami selaku panitia mengucapkan terimakasih banyak dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas kontribusi yang telah diberikan pada acara ini. Dan mudah-mudahan dicatat sebagai amal kebaikan yang memberatkan timbangan amal ibu di yaumul akhir kelak, aamiin.

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami buat atas nama panitia acara kegiatan seminar kemarin, atas perhatian ibu kami ucapkan terimakasih

Hormat kami,

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Fatsha Menno Subandy

Pancaly Noveto Pamella



STIE WIDYA WIWAHA
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT

SURAT TUGAS

No. 2/LP2M/ST/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beta Asteria, SE, MM, M.Ec.Dev
NIP/NIDN : 0503128301
Jabatan : Ketua LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Uswatun Chasanah, M.Si
Jabatan : Dosen STIE Widya Wiwaha

Sebagai pemateri pada Pelatihan Kewirausahaan yang bertemakan Pengaruh Climate Change dan Green Economy pada:

Tanggal : 4 Maret 2023
Jam : 08.00 s.d selesai
Tempat : Gedung Utara RA STIE WW

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2023
Ketua LPPM STIE Widya Wiwaha



Beta Asteria, SE, MM, M.Ec.Dev



Seminar dan Lomba
Proposal Bisnis
"PKM Kewirausahaan:
Pengaruh Perubahan Iklim
dan Ekonomi Terbarukan
pada Bisnis"

Oleh: Uswatun Chasanah



Apa Itu Green Economy?



- Menurut United Nations Environment Programme (UNEP) *green economy* atau ekonomi hijau adalah kegiatan ekonomi rendah karbon, menghemat sumber daya, dan inklusif secara sosial.
- Inklusif secara sosial yang dimaksud adalah merancang kegiatan ekonomi yang secara langsung dapat memberikan ruang akses yang lebih baik dan berkelanjutan terhadap layanan dasar, sumber daya, dan penciptaan lapangan kerja hijau.
- Pengertian *green economy* juga tidak lepas dari aspek perlindungan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta pengurangan angka kemiskinan.



- Istilah ekonomi hijau pertama kali diciptakan oleh sekelompok ekonom dalam sebuah laporan berjudul "*Blueprint for a Green Economy*" yang ditujukan pada pemerintah Inggris pada tahun 1989. Laporan tersebut memberi saran kepada pemerintah Inggris bahwa pembangunan berkelanjutan dan dampak dari pembangunan berkelanjutan berfungsi sebagai pengukuran kemajuan ekonomi, penilaian proyek, dan kebijakan yang dilakukan pemerintah.



- Pada tahun 2008, istilah ekonomi hijau kembali dimunculkan dalam diskusi kebijakan terhadap berbagai krisis global. Saat itu, United Nations Environment Programme (UNEP) memperjuangkan gagasan "stimulus hijau" dan menentukan area spesifik di mana investasi publik skala besar dapat memulai "ekonomi hijau."

Pengertian Green Economy



Green Economy atau ekonomi hijau adalah suatu gagasan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan .

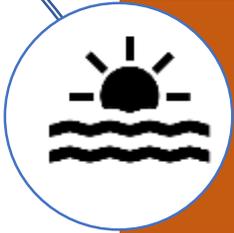


Ekonomi Hijau dapat juga diartikan perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial .

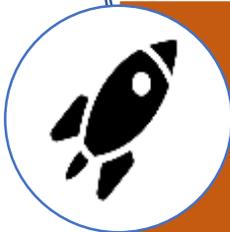


Banyak definisi menyebut gagasan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan . Definisi yang lebih praktis: perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial.

Perbedaan Blue Economy dan Green Economy



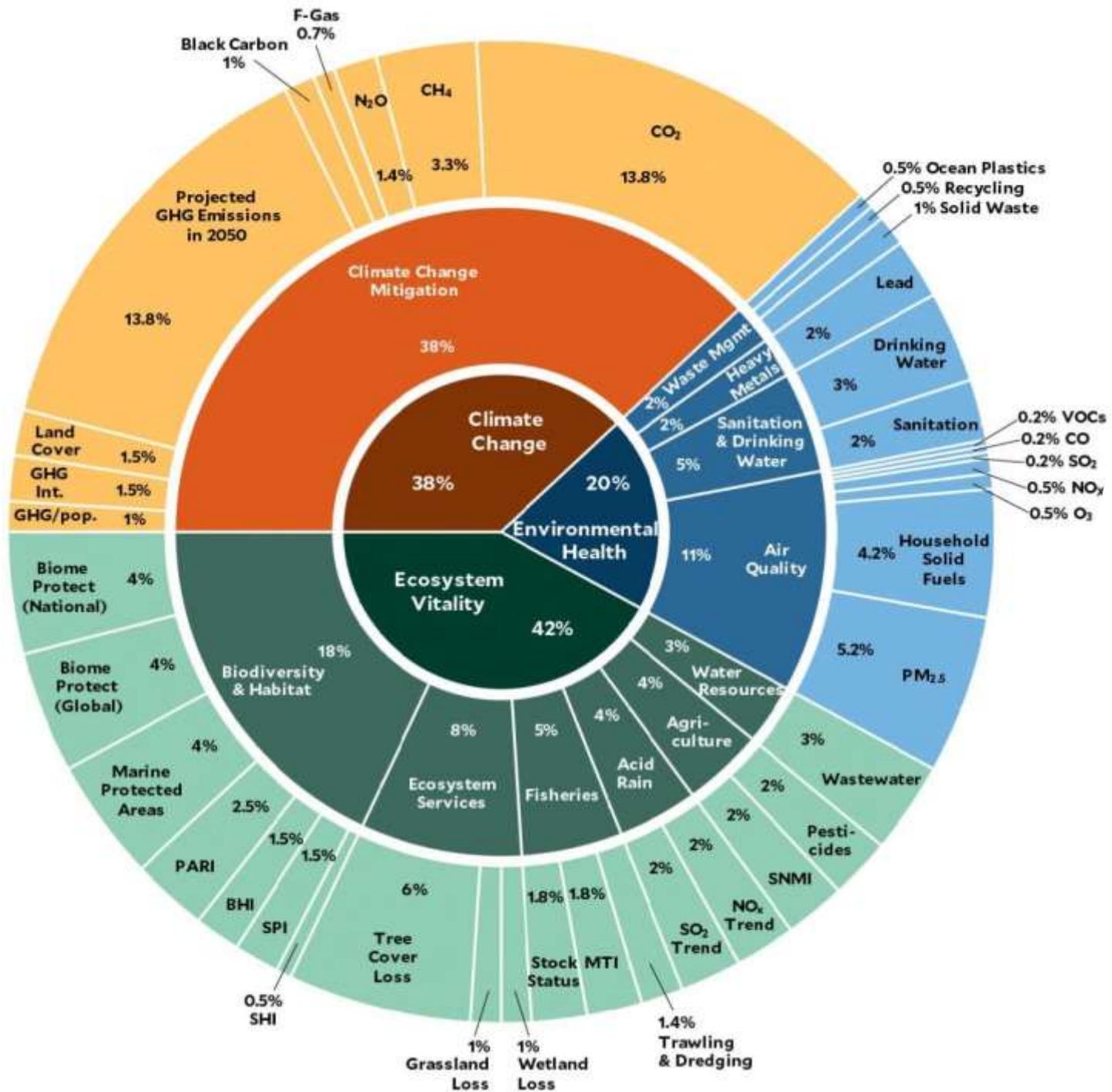
Konsep *blue economy* sendiri tidak jauh berbeda dengan konsep *green economy* dari segi lingkungan maupun pada aspek penekanan ekonomi. Perbedaan utama *blue economy* dan *green economy* terletak pada fokus pembangunan ekonomi.



Green economy Indonesia fokus pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan penurunan risiko kerusakan lingkungan, *blue economy* lebih difokuskan pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di sektor kelautan, peningkatan mata pencaharian sekaligus pelestarian ekosistem laut.



Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kekayaan laut melimpah. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan, potensi kekayaan laut Indonesia mencapai Rp19,840 triliun dari 11 segmen usaha. Melalui konsep *blue economy*, kekayaan tersebut diharapkan dapat membangun ekonomi berkelanjutan, meningkatkan mata pencaharian, dan melestarikan ekosistem laut.



Indonesia termasuk negara yang “KURANG BAIK” dalam kinerja LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai contoh:
 Environment Performance Index (EPI) menggunakan 40 indikator kinerja di 11 kategori masalah (2020).
 EPI memeringkat 180 negara berdasarkan kinerja perubahan iklim, kesehatan lingkungan, dan vitalitas ekosistem.
 Skor Indonesia (20,10) urutan 164

Laporan lain tentang penyumbang emisi karbon masuk 10 besar

Penerapan Green Economy di Indonesia

Target Zero emission

- Untuk menciptakan *green economy* Indonesia yang rendah karbon, pemerintah memiliki target net zero emission atau nol emisi karbon pada tahun 2060. Program tersebut membutuhkan biaya Rp28.223 triliun. Kebutuhan dana terbesar tersebut paling banyak berasal dari sektor transportasi dan energi yang mencapai Rp26.602 triliun.

Penopang Green Economy

- *Green economy* Indonesia ditopang oleh enam sumber energi terbarukan yaitu, gelombang laut, panas bumi, bioenergi, air, angin, dan panas matahari. Untuk mengoptimalkan energi terbarukan, pemerintah melakukan telah melakukan berbagai upaya. Salah satunya dengan dibuatnya Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik.

Manfaat Green Economy

- **Lapangan Pekerjaan Bertambah:** Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas, investasi pada *green economy* mampu menciptakan lapangan kerja hingga 7 sampai 10 kali lipat lebih banyak dibandingkan investasi konvensional. Hal tersebut karena pekerjaan-pekerjaan di sektor hijau dinilai lebih menggunakan tenaga kerja manusia (padat karya).
- **Mengurangi Limbah,** dengan *green economy*, limbah akan berkurang sebesar 18% hingga 52% dibandingkan bisnis konvensional pada tahun 2030. *Green economy* berkontribusi menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 126 juta ton karbon dioksida.
- **Ketahanan Pangan Lebih Stabil,** dengan adanya *green economy* Indonesia dapat membuat ketahanan pangan nasional menjadi lebih baik lagi. Jika transisi *green economy* Indonesia berjalan dengan baik, maka ketahanan pangan akan lebih stabil karena perubahan iklim yang berdampak negatif terhadap hasil tani maupun laut dapat dicegah.
- **Meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia,** berdasarkan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas, selain membuka lapangan kerja baru, *green economy* juga dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga sekitar Rp 593 triliun-Rp 638 triliun di 2030.

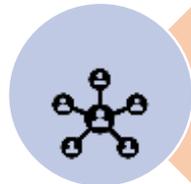
Tantangan Pelaksanaan Green Economy



1. Masih Bergantung pada Sumber Daya Batu Bara. Transisi *green economy* Indonesia yang difokuskan pemerintah masih terhambat oleh tergantungnya ekonomi Indonesia dari ekspor sumber daya batu bara.



2. Kurangnya Pemanfaatan Potensi Energi Terbarukan. Indonesia memiliki potensi energi terbarukan sebesar 437,4 Gigawatt. Namun, Indonesia baru bisa memanfaatkan 2,5% atau sekitar 10,4 Gigawatt



3. Literasi Masyarakat. Badan Koordinasi Penanaman Modal mengatakan (BKPM) mengatakan literasi masyarakat mengenai energi hijau masih minim. Melihat hal tersebut, maka pemerintah akan kesulitan mengajak masyarakat menggunakan produk ekonomi hijau



4. Biaya Investasi. Biaya investasi untuk membangun infrastruktur *green economy* Indonesia sampai tahun 2030 mencapai Rp3.799 triliun, Angka tersebut masih sulit direalisasikan melihat investasi beberapa tahun terakhir tidak mencapai target.

Peluang Bisnis Green Economy

- McKinsey memperkirakan, peluang bisnis ekonomi hijau dapat menghasilkan antara US\$9 triliun hingga US\$12 triliun pendapatan baru pada tahun 2030 di berbagai sektor termasuk transportasi, listrik, dan hidrogen.
- OECD meyakini beberapa sektor akan tumbuh lebih dari yang lain, tetapi dalam setiap sektor, perusahaan yang menggunakan sumber daya secara lebih efisien akan memiliki keunggulan kompetitif.
- UKM dalam distribusi hijau terdiri dari dua kegiatan, yakni penggunaan kemasan hijau dan logistic/transportasi hijau. Penggunaan kemasan hijau terdiri dari: (1) mereduksi ukuran kemasan, (2) menggunakan bahan kemasan "hijau", (3) bekerja dengan vendor untuk standarisasi kemasan (4) minimalisasi penggunaan bahan dan waktu untuk membongkar (5) mendorong dan mengadopsi metode pengemasan yang dapat dikembalikan, dan (6) mempromosikan program daur ulang dan penggunaan kembali.
- Logistik/transportasi hijau terdiri dari: (1) pengiriman langsung ke situs pengguna (2) menggunakan kendaraan berbahan bakar alternatif, (3) pendistribusian produk bersama-sama, bukan dalam kelompok yang lebih kecil.
- KESADARAN sebagian Masyarakat telah meningkat; mereka menjadi (calon) konsumen untuk berbagai produk yang menggunakan konsep ekonomi hijau



SEMINAR KEWIRAUSAHAAN

PKM KEWIRAUSAHAAN DAN PENGARUH
CLIMATE CHANGE (PERUBAHAN IKLIM) DAN GREEN
ECONOMY (ENERGI TERBARUKAN) PADA BISNIS
DIMASA YANG AKAN DATANG"

4 MAR
2023

09:00

RKA 03
GERBANG UTARA STIE
WIWAHA



AH

STIE



